

## ABSTRAK

**Arici Handra.** 2019. “Representasi Ideologi Patriarki dan Pengaruhnya terhadap Tokoh Perempuan dalam Novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto”. *Skripsi*. Program, Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk representasi ideologi patriarki dan dampak yang diakibatkan oleh ideologi patriarki terhadap tokoh perempuan yang tergambar di dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto. Tujuan penelitian ada dua, yaitu (1) mendeskripsikan representasi ideologi patriarki yang digambarkan di dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto, (2) mendeskripsikan dampak terjadinya ideologi patriarki terhadap tokoh perempuan yang digambarkan di dalam novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Analisis sesuai prinsip pendekatan mimesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada empat, antara lain: (1) membaca novel dengan mendapatkan pemahaman secara keseluruhan mengenai isi cerita yang disampaikan dan mencari ideologi patriarki yang terdapat di dalam novel, (2) menandai bagian-bagian seperti kata, frasa, klausa atau kalimat yang mengindikasikan ideologi patriarki, dan (3) menginventarisasikan data ke dalam format pencatatan. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian rinci. Dilakukan dengan tahapan, (1) mengidentifikasi dan klasifikasi data, (2) menganalisis, dan (3) menginterpretasi.

Hasil penelitian terhadap novel *Canting* karya Arswendo Atmowiloto meliputi, bentuk-bentuk ideologi patriarki, terdiri atas dua bentuk, yakni: (1) patriarki privat yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai istri (2) patriarki publik yaitu pekerjaan dan aktivitas di luar rumah. Dampak yang ditimbulkan pada tokoh perempuan terdiri atas (1) kekerasan yaitu kekerasan psikologis (2) stereotip yaitu diskriminasi dan merugikan perempuan (3) marginalisasi yaitu membatasi gerak seorang perempuan, dan (4) subordinasi yaitu beban kerja yang ditanggung oleh perempuan.